

Kunci keberhasilan Manajemen Peserta Didik di SDN Ciherang 01: Sinergi Guru, Siswa dan Orang Tua

¹Anne Effane, ²Nafisah Deviyanti,

¹Universitas Djuanda, anne.effane@unida.ac.id

²Universitas Djuanda, nafisahhdy@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu pilar utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif di sekolah dasar adalah manajemen peserta didik. Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dianggap penting untuk keberhasilan di SDN Ciherang 01. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengkaji strategi sekolah dalam manajemen peserta didik. Analisis difokuskan pada layanan bimbingan dan konseling, penerimaan siswa baru, pengendalian disiplin, pengembangan potensi siswa, dan evaluasi kemajuan belajar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang baik dan memenuhi kebutuhan siswa. Namun, masalah seperti terbatasnya jumlah konselor khusus dan optimalisasi fasilitas masih memerlukan perhatian lebih. Artikel ini menyimpulkan bahwa keberhasilan manajemen peserta didik SDN Ciherang 01 dapat menjadi model bagi sekolah lain untuk mengembangkan praktik serupa, dengan penekanan pada kolaborasi dan inovasi dalam menanggapi tantangan pendidikan dasar.

Kata Kunci: manajemen peserta didik, pendidikan dasar, sinergi, guru, orang tua, siswa

PENDAHULUAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Pendidikan merupakan komponen penting dari keberlanjutan setiap individu. Meningkatkan tingkat pendidikan merupakan indikator yang sangat baik dari kemajuan negara dan pemerintah Indonesia saat ini sedang berupaya mencapai pendidikan yang berkualitas (Pranilsa & Monika, 2022). Selanjutnya untuk mendapatkan hasil Pendidikan yang lebih baik, faktor sekolah merupakan salah satu variabel luar yang mempengaruhi hasil belajar. Maka dari itu sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Noviani, 2022). Manajemen peserta didik yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan pendidikan di sekolah dasar. SDN Ciherang 01 telah menerapkan berbagai strategi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Melalui sinergi antara guru, siswa, dan orang tua, sekolah ini mampu

mengoptimalkan potensi setiap peserta didik sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mengelola berbagai aspek yang menunjang keberhasilan pendidikan, seperti disiplin, pengembangan potensi siswa, dan hubungan dengan orang tua. Keberhasilan peserta didik sangat ditentukan oleh sinergi antara guru, siswa, dan orang tua, yang berfungsi sebagai pilar utama dalam proses pendidikan. (Mulyasa, 2013) . Manajemen peserta didik saat ini menghadapi tantangan baru yang kompleks. Sekolah harus terus berinovasi karena perkembangan teknologi, keanekaragaman kebutuhan siswa, dan harapan masyarakat terhadap pendidikan yang lebih baik (Fullan, 2014) di Indonesia, tantangan ini tercermin dalam upaya pemerintah untuk mendorong digitalisasi Pendidikan (Anisa Amalia Maisaroh & Sri Untari, 2024). SDN Ciherang 01, sebagai salah satu institusi pendidikan dasar, telah menerapkan berbagai strategi manajemen untuk menjawab tantangan tersebut, meskipun masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Keberhasilan manajemen peserta didik bergantung pada kerja sama yang efektif antara guru, siswa, dan orang tua. Siswa bertindak sebagai penerima manfaat utama, orang tua bertindak sebagai pendukung dari rumah, dan guru bertindak sebagai pengelola dan konselor. Menciptakan hubungan yang baik antara ketiganya akan menghasilkan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan akademik dan karakter siswa (Jamilah, 2019). SDN Ciherang 01 memberikan contoh menarik dalam implementasi manajemen peserta didik. Dengan memadukan pendekatan disiplin persuasif, layanan bimbingan konseling berbasis guru, serta program ekstrakurikuler yang variatif, sekolah ini telah menunjukkan upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang positif. Meskipun demikian, masih ada beberapa tantangan yang harus diatasi, seperti keterbatasan konselor khusus dan optimalisasi fasilitas.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen peserta didik di SDN Ciherang 01 dan bagaimana sinergi antara guru, siswa, dan orang tua dapat menjadi kunci keberhasilan. Dengan menyoroti langkah-langkah yang telah diambil

oleh sekolah ini, diharapkan pembaca dapat memahami pentingnya kolaborasi dalam manajemen pendidikan dasar. Melalui artikel ini, diharapkan sekolah lain dapat belajar dari pengalaman SDN Ciherang 01 dan mengadaptasi pendekatan manajemen serupa sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Implikasi dari analisis ini juga memberikan wawasan tentang bagaimana kebijakan pendidikan dapat mendukung terciptanya manajemen peserta didik yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen peserta didik di SDN Ciherang 01. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitiannya adalah untuk memperoleh pemahaman dan kontekstual tentang fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah. (Noor, 2011) Untuk memperoleh informasi tentang praktik manajemen seperti penerimaan siswa baru, layanan bimbingan konseling, tata tertib, dan pengembangan potensi siswa, maka dilakukan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan pejabat sekolah termasuk kepala sekolah dan guru. Selain itu, dilakukan observasi langsung untuk menyempurnakan data, terutama dalam mengamati pelaksanaan tata tertib dan kegiatan ekstrakurikuler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Efektivitas Manajemen Peserta Didik Baru

Pengelolaan manajemen peserta didik di SDN Ciherang 01 sudah terstruktur dan responsif terhadap kebutuhan siswa, meskipun masih perlu ditingkatkan di beberapa hal. Sekolah menyeleksi siswa baru sesuai dengan pedoman Dinas Pendidikan berdasarkan usia dan tempat tinggal. Seleksi ini dibarengi dengan orientasi siswa baru untuk membantu mereka beradaptasi di lingkungan sekolah. Langkah ini efektif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa baru. Penerapan teknologi seperti sistem pendaftaran daring dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

2. Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan konseling di SDN Ciherang 01 dilakukan oleh guru kelas karena belum ada konselor khusus. Hal ini terbukti cukup efektif dalam mengatasi tantangan akademis dan sosial siswa sehari-hari, tetapi sudah melampaui batas dalam menangani kasus yang kompleks. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan pelatihan khusus bagi guru atau perekrutan konselor profesional.

3. Pengendalian Disiplin dan Tata Tertib Peserta Didik

Sekolah menggunakan strategi persuasi yang dipadukan dengan ringan untuk mendorong budaya disiplin yang positif. Melibatkan orang tua dalam kasus pelanggaran aturan yang berulang memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembangan karakter siswa.

4. Pendampingan Prestasi dan Pengembangan Potensi Peserta Didik

SDN Ciherang 01 menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, futsal, kesenian, dan drum band untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Program ini tidak hanya memungkinkan anak-anak untuk mengejar minat dan kemampuan mereka, tetapi juga memberi mereka kesempatan untuk berhasil dalam kompetisi sampai tingkat kecamatan.

5. Kemajuan dan Evaluasi Peserta Didik

Pemantauan dan evaluasi kemajuan siswa dilakukan secara berkala melalui tes tertulis, tugas, praktik, dan observasi. Langkah ini sudah baik dalam memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan siswa, tetapi diversifikasi metode penilaian, seperti penilaian berbasis proyek atau portofolio, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perkembangan mereka. Adapun evaluasi yang dilakukan setiap semester dengan rencana perbaikan melalui program remedial bagi para siswa yang kesulitan.

Pembahasan

Keseluruhan sistem ini mencerminkan sinergi yang baik antara guru, siswa, dan orang tua. Guru memainkan peran utama dalam pembelajaran dan bimbingan, siswa

terlibat aktif dalam kegiatan akademik dan non-akademik, sementara orang tua mendukung disiplin dan perkembangan siswa dari rumah. Sinergi ini menjadi fondasi utama yang memastikan setiap pihak memiliki peran yang saling melengkapi. Guru memotivasi dan mengarahkan siswa, siswa termotivasi untuk berkembang, dan orang tua menjadi mitra strategis dalam menjaga konsistensi pembelajaran. Kolaborasi yang efektif ini, jika terus diperkuat, dapat mendorong terciptanya lingkungan belajar yang lebih adaptif dan harmonis. Sinergi ini, jika diperkuat melalui penggunaan teknologi komunikasi yang lebih efektif, seperti aplikasi manajemen peserta didik, dapat menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan produktif.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, manajemen peserta didik di SDN Ciherang 01 senantiasa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan karakter, potensi, dan prestasi siswa. Budaya disiplin yang positif di kalangan siswa telah tercipta melalui penggunaan strategi persuasi dan penegakan aturan yang tekun. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam menangani pelanggaran yang sering terjadi membantu sekolah dalam bekerja sama untuk mendidik anak-anak. Selain itu, program ekstrakurikuler memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sambil mempersiapkan mereka untuk bersaing di berbagai tingkat kompetisi. Evaluasi berkala melalui tes, tugas, dan praktik memungkinkan guru dan orang tua mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang perkembangan siswa. Pendekatan holistik ini mencerminkan sinergi yang harmonis antara seluruh pihak dalam mendukung pendidikan yang berkualitas dan menghasilkan generasi yang kompeten dan berkarakter. SDN Ciherang 01 telah menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan manajemen peserta didik yang efektif melalui sinergi yang kuat antara siswa, guru, dan orang tua.

REFERENSI

- Anisa Amalia Maisaroh, & Sri Untari. (2024). Transformasi Pendidikan Karakter Melalui Kebijakan Pemerintah Di Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Jurnal Kebijakan Pemerintahan*, 7(47), 18–30.
- Fullan, M. (2014). *The Principal 2.0: Three Keys to Maximizing Impact*.
- Jamilah, J. (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat). *Simulacra*, 2(2), 181–194. <https://doi.org/10.21107/sml.v2i2.6045>
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah : Konsep, Strategi dan Implementasi*.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 1–23.
- Noviani, D. (2022). *Jurnal sosial humaniora dan pendidikan*. 2(3), 41–51.
- Pranilsa, F., & Monika, M. S. (2022). Pengaruh Manajemen Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(2), 262. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i2.2011>